



KREATIF: Aksesoris karya UMKM Kota Yogyakarta dalam pameran INACRAFT Festival di Jogja Expo Center (JEC), kemarin (15/7).

Fasilitasi UMKM Ikuti Pameran INACRAFT Festival

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memfasilitasi sejumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengikuti pameran kerajinan INACRAFT Festival yang digelar di Jogja Expo Center (JEC) 15-19 Juli 2026. Melalui pameran itu, para pelaku UMKM Kota Yogyakarta diharapkan dapat belajar, berbagi pengalaman dan memperluas jaringan pemasaran.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmwan mengatakan, INACRAFT Festival pertama kali diselenggarakan di Yogyakarta. Kegiatan itu merupakan rangkaian road to INACRAFT yang akan diadakan di Jakarta bulan Oktober nanti.

"Ini acara yang cukup menarik dan ada stan-stan internasional di sini. Kita harapkan pengusaha lokal bisa belajar, bisa sharing pengalaman, dan sangat bermanfaat untuk UKM kita bisa naik kelas," kata Wawan.

Ada sekitar 10 pelaku UMKM di Kota Yogyakarta yang difasilitasi Pemkot mengikuti INACRAFT Festival dalam stan bertajuk Seloka Yk. Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Kota Yogyakarta telah melakukan kurasi produk-produk UMKM Yogya yang mengikuti pameran itu. Produknya antara lain kerajinan kulit seperti tas dan dompet, kain jumpitan serta aksesoris kalung dan gelang.

Wawan menegaskan, Pemkot

Yogyakarta setiap tahun juga memfasilitasi UMKM-UMKM di Kota Yogyakarta mengikuti pameran INACRAFT di Jakarta. Menurutnya Kota Yogyakarta selama ini memiliki banyak UMKM dan menjadi pusat UMKM serta industri kreatif. "Harapannya ini juga memperluas jaringan pemasaran. UKM-UKM di Yogya harapannya juga bisa menjadi tuan rumah dan center UKM kerajinan di Indonesia," ujar Wawan.

Pameran kerajinan INACRAFT Festival 2026 dibuka oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sultan memberikan apresiasi kepada Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (ASEPHI) atas konsistensi

menyelenggarakan INACRAFT selama 25 tahun.

"Kegiatan ini sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Kerajinan Yogyakarta, dengan kekayaan motif batik, ukir, gerabah, dan perak, memiliki keunikan yang tidak dimiliki daerah lain. Festival internasional seperti ini menjadi jembatan strategis untuk memperkenalkan kekayaan tersebut kepada pasar global, sekaligus membuka peluang kemitraan dagang yang berkelanjutan bagi para perajin dan pelaku usaha kecil menengah," terang Sultan. (ara/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005